

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut ini terdapat beberapa kesimpulan terkait dari hasil penelitian mengenai hubungan konformitas dengan perilaku menyimpang pada remaja di SMK X Bekasi, yaitu:

1. Terdapat hubungan antara konformitas dengan perilaku menyimpang pada remaja di SMK X Bekasi.
2. Konformitas memengaruhi munculnya perilaku menyimpang secara kelompok yang lebih dominan dibandingkan perilaku menyimpang secara individu ataupun campuran.
3. Berdasarkan hasil uji kategorisasi responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan kategori tinggi yaitu pada kategorisasi tiga bentuk perilaku menyimpang dan konformitas. Kemudian merujuk pada tiga bentuk perilaku menyimpang didapatkan hasil kategori tinggi pada perilaku menyimpang individu.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperoleh teori yang lebih banyak dan memperdalam fenomena tentang perilaku menyimpang dan konformitas untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi siswa agar dapat membatasi diri supaya tidak melakukan perilaku menyimpang yang disebabkan oleh konformitas karena berdasarkan hasil pada penelitian ini konformitas menjadi salah satu faktor yang kuat pada remaja untuk melakukan perilaku menyimpang.

### 5.2.2 Saran Praktis

Diharapkan bagi remaja yang memiliki konformitas rendah agar tetap mempertahankan dirinya dari pergaulan atau kelompok pertemanan yang salah.

Bagi remaja yang memiliki konformitas tinggi supaya membatasi diri dan selektif didalam bergaul agar para remaja tidak terpengaruh dan terjerumus dalam pergaulan yang menyimpang.

Bagi remaja yang memiliki perilaku menyimpang yang rendah agar tetap menjaga perilakunya supaya terhindar dari perilaku menyimpang.

Bagi remaja yang perilaku menyimpang tinggi supaya membatasi diri dengan cara melakukan kegiatan positif, tidak bergaul dengan teman-teman yang melakukan hal yang negatif.

